

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alamiah. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Karena penulis ingin mengetahui lebih jelas dan mendalam, jadi penulis secara langsung ke objek melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.

B. Metode Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penulis akan mendeskripsikan tentang metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun pihak yang akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IA dan peserta didik kelas 1A yang berjumlah 40 orang di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1 A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin (Studi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter).

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin (Studi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter), yaitu:

- 1) Metode yang digunakan guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada

kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin.

- 2) Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin.
- 3) Nilai karakter yang nampak dalam perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran akidah akhlak.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu berupa data pelengkap yang mendukung data pokok terhadap penelitian ini meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin
- 2) Gambaran umum tentang letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin
- 3) Identitas, visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin
- 4) Kurikulum, ekstrakurikuler, dan Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggalinya melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Narasumber, yaitu guru Akidah Akhlak dan peserta didik kelas 1A, kepala Madrasah, staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yakni seluruh dokumen yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin (studi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter). Wawancara ini ditujukan kepada guru mengenai metode yang digunakan guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter, wawancara juga ditujukan kepada kepala sekolah terkait kinerja guru dan gambaran umum kerja sama sekolah dan guru dengan orangtua peserta didik dalam proses internalisasi.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis mengenai gambaran proses internalisasi nilai-nilai

	<p>pembelajaran Akidah Akhlak di kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 al-furqan Banjarmasin.</p> <p>1). <i>Knowing</i> 2). <i>Doing</i> 3). <i>Being</i></p> <p>c. Nilai karakter yang nampak dalam perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak.</p>	Peserta didik	Observasi
2.	<p>Data penunjang yaitu berupa data pelengkap yang mendukung data pokok terhadap penelitian ini meliputi :</p> <p>a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin</p> <p>b. Gambaran umum tentang letak geografis, data kepala madrasah, guru, dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin</p> <p>c. Identitas, moto, visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin</p> <p>d. Kurikulum dan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin</p>	<p>staf Tata Usaha (TU)</p> <p>Kepala Madrasah staf Tata Usaha (TU) dan guru</p> <p>staf Tata Usaha (TU)</p> <p>staf Tata Usaha (TU)</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:⁵²

⁵² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009).

a. Koleksi

Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. *Editing*

Kegiatan editing ini dilakukan penulis untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut sudah dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Setelah data yang terbaik terkumpul, maka segera disiapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.

c. *Koding*

Setelah pengeditan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan data yang sudah ada menurut macamnya dengan memberi kode pada data yang diperoleh.

d. Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data dan penyajian data sebagai berikut.⁵³

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 338-341.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga data yang didapat lebih terarah. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari narasumber, yakni, guru Akidah Akhlak dan peserta didik, dan seluruh pihak terkait dalam metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter, yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁴

⁵⁴*Ibid.*, h. 341.

Data yang sudah tersusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga penulis dapat mengambil kesimpulan terhadap metode pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu penulis akan membuat kesimpulan menggunakan teknik induktif yaitu mengambil kesimpulan dari umum ke khusus.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan pihak terkait.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasehat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.

- d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasehat.
 - e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
 - c. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen penasehat.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat penulis melakukan penelitian.
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data dari narasumber, informan, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan.
 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penelitian skripsi dengan sistematika yang telah ditetapkan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen penasehat.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan.